

Analisis terhadap Pengelolaan Pembelajaran pada Mata Pelajaran Kemuhmadiyah di SD Muhammadiyah 7 Bandung

¹Rizky Ramadhan Hidayat, ²Nan Rahminawati, ³Ayi Sobarna
^{1,2,3}Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Bandung,
Jl Tamansari No. 1 Bandung 40116
e-mail : ¹rizky2072@gmail.com

Abstrak. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sangat berdampak terhadap perilaku dan budaya masyarakat. Pengaruh negatif dari dampak tersebut sangat kuat kita rasakan. Pendidikan haruslah menjadi barisan terdepan untuk menangkal kenyataan tersebut. Dalam konteks inilah beberapa sekolah berupaya menerapkan konsep kurikulum sekolah yang berbeda dengan sekolah lain dalam meningkatkan kualitas pendidikan disekolahnya masing-masing. Kurikulum dan pembelajaran merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Sebagai suatu rencana atau program, kurikulum tidak akan bermakna manakala tidak di implementasikan dalam bentuk pembelajaran. Demikian juga sebaliknya, tanpa kurikulum yang jelas sebagai acuan, maka pembelajaran tidak akan berlangsung secara efektif. SD Muhammadiyah 7 Bandung merupakan sekolah yang memiliki kurikulum khas yaitu Ismubaristik (Al-Islam, Kemuhmadiyah, Bahasa Arab, Bahasa Inggris dan Teknologi Informasi Komunikasi). Dengan tujuan untuk membina peserta didik dalam pemahaman materi Kemuhmadiyah (kognitif) serta melatih kecakapan dalam pembelajaran (afektif) yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari (psikomotorik). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan pembelajaran mata pelajaran Kemuhmadiyah melalui perencanaan, pelaksanaan serta penilaian yang dilaksanakan di kelas IV sampai dengan kelas VI SD Muhammadiyah 7 Bandung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi lapangan (pengamatan), dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan pembelajaran mata pelajaran Kemuhmadiyah dilakukan oleh guru dengan mempersiapkan materi pembelajaran. Karena untuk RPP dan silabus sudah dipersiapkan oleh tim khusus. (2) Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Kemuhmadiyah dilaksanakan dengan langkah-langkah kegiatan awal yang meliputi appersepsi, kegiatan inti yang meliputi eksplorasi, elaborasi, konfirmasi, serta kegiatan akhir pembelajaran yang meliputi kegiatan tindak lanjut. (3) Penilaian pembelajaran mata pelajaran Kemuhmadiyah dilakukan dengan menggunakan tes formatif dan sumatif. Komponen penilaiannya meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Kata Kunci : Pembelajaran, Perencanaan, Pelaksanaan, Penilaian.

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sangat berdampak terhadap perilaku dan budaya masyarakat. Pengaruh negatif dari dampak tersebut sangat kuat kita rasakan. Banyak nilai-nilai pergaulan dan kehidupan yang memudar di tengah-tengah masyarakat. Kekhawatiran tumbuhnya sifat *hedonisme* yang melahirkan perilaku *permisif style* telah berdampak pada meningkatnya *degradasi* dan *dekadensi* moral generasi muda. Pendidikan haruslah menjadi barisan terdepan untuk menangkal kenyataan tersebut.

Sekarang ini banyak muncul sekolah alternatif di Indonesia, hal ini terjadi karena sekolah-sekolah yang menggunakan kurikulum yang diterapkan oleh

pemerintah kurang memenuhi kebutuhan anak dalam menghadapi tantangan zaman. Selain kurikulum pembelajarannya, sekolah formal kurang dalam menanamkan pendidikan karakter dan kegiatan keagamaan. Salah satu bentuk model pendidikan diantaranya pendidikan yang menggunakan kurikulum pengembangan sekolah alam, kurikulum berkarakter, kurikulum *leadership*, dan kurikulum ismubaristik.

Berdasarkan kondisi diatas berbeda dengan pembelajaran yang terjadi di SD Muhammadiyah 7 yang terletak di Jl. Kadipaten Raya No 4-6 Bandung. Sekolah ini memiliki model pembelajaran yang lain dari sekolah-sekolah pada umumnya, seperti kurikulum Kemuhmadiyah menjadi kurikulum pencerah yang berkemajuan ini diilhami oleh tujuan Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah, yang berbunyi: “Membentuk manusia muslim yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, cakap, percaya pada diri sendiri, berdisiplin, bertanggung jawab, cinta tanah air, memajukan dan memperkembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan, dan beramal menuju terwujudnya masyarakat utama, adil dan makmur yang diridhai Allah SWT”. (Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah PP. Muhammadiyah, 1997:6-7).

Sekolah ini menggunakan kurikulum Ismubaristik, yang merupakan pengembangan dari kurikulum Ismuba yaitu Al-Islam Kemuhmadiyah dan Bahasa Arab. Seperti kita ketahui bahwa dalam kurikulum 2013, mata pelajaran yang berjumlah sepuluh dipangkas menjadi enam, termasuk Bahasa Inggris dan TIK (Teknologi Informasi Komunikasi). Sehingga dalam struktur kurikulum kedua mata pelajaran itu hilang. Padahal dua mata pelajaran ini sangat penting bagi kita, apalagi di era global saat ini. Tentunya kita tidak ingin kedua mata pelajaran ini hilang begitu saja. Pada dasarnya dihilangkannya dua mata pelajaran ini karena pemerintah mungkin bertujuan untuk mengurangi jumlah mata pelajaran sehingga tidak menjadi beban buat guru dalam administrasi dan tidak menambah beban pelajaran buat anak, sehingga peserta didik tidak harus bersusah payah memikul beban buku setiap hari. Sehingga kurikulum Ismuba yang tadinya berisi Al-Islam, Kemuhmadiyah, dan Bahasa Arab ditambah dengan Bahasa Inggris dan Teknologi Informasi Komunikasi, disingkat menjadi Ismubaristik.

2. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan mata pelajaran Kemuhmadiyah yang dirancang oleh guru di SD Muhammadiyah 7 Bandung
2. Untuk mengetahui pelaksanaan dari mata pelajaran Kemuhmadiyah yang dilakukan oleh guru di SD Muhammadiyah 7 Bandung
3. Untuk mengetahui evaluasi mata pelajaran Kemuhmadiyah yang digunakan oleh guru di SD Muhammadiyah 7 Bandung

B. Landasan Teori

1. Konsep Dasar Pengelolaan Pembelajaran

Seorang guru memiliki peran penting dalam kegiatan pembelajaran, selain

mengajar seorang guru harus memenuhi tugasnya dalam melengkapi administrasi di sekolah. Menurut Nan Rahminawati (2015: 46), kegiatan administrasi yang dilaksanakan guru di sekolah adalah mengelola pembelajaran yang dilaksanakan didalam kelas yang meliputi (1) Aktivitas Akademik (2) Akademik Administratif (3) Aktivitas Organisasional.

Aktivitas akademik merupakan kegiatan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan didalam kelas, yang meliputi persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran serta penilaian keberhasilan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran merupakan inti dari proses penyelenggaraan pendidikan di sekolah, untuk itu agar tujuan dari pendidikan berjalan dengan benar dan sesuai yang diharapkan, maka tugas dan peran guru selain mengajar juga sebagai pendidik yang memiliki tanggung jawab yang bersifat intelektual, moral, emosional, serta estetika.

Menurut Sadirman A.M (1990: 142) tugas dan peran guru antara lain: *menguasai dan mengembangkan materi pembelajaran, merencanakan dan mempersiapkan pelajaran, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa.*

2. Materi Keagamaan

Pengertian Materi Keagamaan

Menurut kurikulum dan silabus Departemen Agama RI, yang dimaksud dengan materi keagamaan adalah keseluruhan materi pelajaran Agama Islam di Madrasah, yang meliputi :

- a. Materi al-Qur'an Hadits
- b. Materi Aqidah Akhlaq
- c. Materi Fiqih
- d. Materi Sejarah Kebudayaan Islam dan
- e. Materi Bahasa Arab

Namun lebih luas lagi, yang dimaksud dengan materi keagamaan menurut Imam Al-Ghazali sebagaimana ditulis Hamdani (1998 :235), yaitu meliputi :

- 1) Aspek pendidikan keimanan yang menekankan bahwa prinsip keimanan harus didasarkan kepada syahadatain, yaitu syahadat Tauhid dan syahadat Rasul
- 2) Aspek pendidikan akhlak yang berkaitan dengan perilaku manusia dalam upaya pembentukan budi pekerti manusia.
- 3) Aspek pendidikan akliyah hakikat akal adalah puncak gazirah (semangat) untuk mengetahui akibat dari semua persoalan dan mengendalikan hawa nafsu.
- 4) Aspek pendidikan sosial dengan konsep bahwa manusia harus hidup bersama orang lain sehingga memerlukan nilai dan norma masyarakat untuk menyesuaikan diri secara baik.
- 5) Aspek pendidikan jasmaniah yang merupakan salah satu dasar pokok untuk mendapatkan kemajuan dan kebahagiaan dalam kehidupan manusia.

C. Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh mengenai perencanaan pembelajaran mata pelajaran Kemuhammadiyah, dilakukan dengan teknik wawancara pada tanggal 07 Desember 2015 dengan Bapak Dam Hendratmo selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Menurut beliau *“mengenai persiapan pengajaran mata pelajaran Kemuhammadiyah tidak terlalu banyak mempersiapkan perencanaan seperti Pengembangan silabus dan RPP. Guru hanya mempersiapkan sumber bahan ajar saja. Karena sudah ada modul khusus berupa panduan untuk Guru Ismubaristik”*.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah 7 Bandung di kelas IV, V dan VI, bahwa sebagian guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan Permendiknas RI No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses. Akan tetapi tidak semua guru melaksanakan kegiatan konfirmasi secara menyeluruh sesuai dengan langkah-langkah dalam pembelajaran. Kegiatan konfirmasi sangat penting dilaksanakan oleh guru, karena kegiatan tersebut berfungsi sebagai salah satu kegiatan untuk mendapatkan kesimpulan dari apa yang telah diproses melalui kegiatan eksplorasi dan elaborasi. Maka dalam kegiatan konfirmasi tidak berjalan semestinya pada setiap kelas, hanya beberapa kelas saja yang memaksimalkan kegiatan konfirmasi.

Data mengenai penilaian aktivitas pembelajaran mata pelajaran Kemuhammadiyah, diperoleh dengan cara wawancara yang dilakukan selama proses pembelajaran serta pengamatan di lingkungan sekolah yang diperoleh dari Bapak Dam Hendratmo selaku wakil kepala sekolah bagian kurikulum pada tanggal 11 Februari 2016. Menurut beliau *“Penilaian dalam kurikulum Ismubaristik itu tidak berorientasikan angka tetapi berorientasikan bisa, Jadi pada mata pelajaran kemuhammadiyah pun sama seperti itu. Untuk nilai berbentuk angka itu ada namun bukan menjadi prioritas penilaian.”* Penilaian dalam pembelajaran mata pelajaran Kemuhammadiyah meliputi 3 aspek, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

D. Kesimpulan

Maka dapat disimpulkan secara keseluruhan mengenai Keunggulan pada pengelolaan pembelajaran mata pelajaran Kemuhammadiyah bahwa (1) guru tidak dibebani oleh administrasi guru seperti RPP dan silabus, guru hanya mempersiapkan materi yang akan disampaikan pada pelaksanaan pembelajaran karena RPP dan silabus sudah dituangkan ke dalam modul yang disusun oleh tim khusus dan dibantu oleh guru Ismubaristik (2) Siswa menjadi aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran yang disesuaikan dengan karakter dan kebutuhan akan pembelajaran melalui pengelolaan media pembelajaran, berupa penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran (3) Penilaian pembelajaran tidak berorientasi angka tapi berorientasi bisa dan mampu, sehingga peserta didik bisa langsung mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut memposisikan Ismubaristik bukan sebagai mata pelajaran biasa tapi pembelajaran istimewa yang mudah dan dipermudah. Mudah materinya dan dipermudah beban administrasinya, tetapi mempunyai kemanfaatan yang nyata.

Ismubaristik diharapkan menjadi ciri khas Pendidikan SD Muhammadiyah 7 Bandung sebagai kurikulum khas yang berkarakter.

Daftar Pustaka

- Asra. (2008). *Metode Pembelajaran, Seri Pembelajaran Efektif*. Bandung: Wacana Prima.
- Ali, Mohammad. (2010). *Reinvensi Pendidikan Muhammadiyah*. Jakarta: Al – Wasat Publishing House.
- Arifin, Zaenal. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Lentera Cendikia
- Arikunto, Suharsimi. (1990). *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Basyir, Azhar. (1995). *Pendidikan Agama Islam (Aqidah)*. Yogyakarta: Perpustakaan Hukum Universitas Islam Indonesia.
- Djumberansyah. (1995). *Perencanaan Pendidikan*. Surabaya : Karya Abditama.
- E. Mulyasa. (2010). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fauzi, Mahmud. (2010). *Pendidikan Kemuhammadiyah Kelas 10*. Yogyakarta: Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Mahfud, Rois. (2011). *AL-ISLAM Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Majid, Abdul. (2009). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana. (2009). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Rineka Cipta
- Rahminawati, Nan. (2015). *Bahan Ajar Manajemen Pendidikan*. Bandung: Universitas Islam Bandung.
- Sagala, Syaiful. (2006). *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat: Strategi Memenangkan Mutu*. Jakarta: PT Nimas.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, D. (2000). *Strategi Pembelajaran Dalam Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: Nusantara Press.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Surakhmad, Winarto. (1994), *Pengantar Penelitian Ilmiah dan Dasar Metode Teknik*. Bandung: Transito.
- Suryabrata, Sumadi. (1997). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Wedetama Widya Sastra.
- Suryosubroto, B. (1997). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah, Wawasan Baru, Beberapa Metode Pendukung, dan Beberapa Komponen Layanan Khusus*, cet I, Jakarta: Rineka Cipta.

Syah, Muhibbin. (2000). Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru. Cetakan Ketigabelas, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

